

Penuh Harap

Berbagi harap, berbagi cita

Sebuah Tantangan Sebuah Budaya, Jamu

Posted on 06/09/2013



Jamu merupakan obat tradisional yang telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Obat ini terbuat dari akar dan daun tumbuh-tumbuhan terbaik Indonesia. Dewasa ini jamu bukan

lagi seperti hal yang kita kenal dulu. Jamu telah berevolusi baik dari segi pemasaran, penyajian, ataupun keamanannya. Jika dahulu kita hanya dapat membeli jamu melalui warung jamu atau pun jamu gendong, kini Anda dapat membeli jamu di toko-toko atau pun *minimarket* terdekat. Selain itu, pemasaran melalui media cetak dan elektronik gencar dilakukan. Tak tanggung-tanggung pebisnis senior turut andil menjadi bintang iklannya. Selain itu, penyajian jamu menjadi lebih menarik. Jamu tidak lagi dijual dengan botol atau pun bungkus yang memberi kesan tua melainkan dengan bungkus yang telah didesain sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian pembelinya. Dari segi keamanannya, jamu-jamu modern telah memiliki standar dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Jadi bagi para penikmat jamu, tidak perlu khawatir mengenai keamanan dan kehalalan dari jamu yang dikonsumsi.

Namun, hal ini tidak berarti penjualan jamu berjalan mulus. Banyak tantangan-tantangan untuk melestarikan jamu. Salah satu tantangannya adalah rasa pahit yang ditimbulkan. Sebagian orang mungkin dapat bertahan dengan rasa pahit tetapi tidak berlaku sama dengan sebagian lainnya. Walaupun sudah diproduksi secara pabrikasi, rasa jamu tidak berubah. Seyogyanya jamu diproduksi dalam bentuk kapsul sehingga mengurangi rasa pahit yang ditimbulkan. Terlebih kita tidak mendapatkan manisan seperti yang didapatkan dari jamu gendong. Tantangan yang lain adalah sebagian orang masih menganggap remeh jamu. Mereka berfikir jamu hanya digunakan oleh kalangan bawah dan tidak mampu memberikan khasiat kepada mereka. Hal ini mengakibatkan jamu dikalahkan oleh obat-obat kimia impor yang belum tentu ampuh dan aman bagi tubuh.

Untuk menjawab semua tantangan dunia untuk melestarikan jamu, Institut Pertanian Bogor melalui pusat studi biofarmaka melakukan pengembangan mengenai jamu di Indonesia. Dalam situsnya, Biofarmaka IPB memberikan berbagai *artikel* dan *jurnal* yang dapat mendukung pengembangan jamu. Selain itu, Biofarmaka juga melakukan bursa tanaman obat dan workshop mengenai jamu.

[About these ads](#)

You May Like

- 1.

